

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian lapangan yang datanya diperoleh langsung dari lapangan, baik berupa hasil observasi, *interview* dan dokumentasi. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian menggunakan teori-teori dengan tanpa menggunakan rumus statistik yang berbentuk angka-angka (Moloeng, 2002: 75). Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan menggunakan logika ilmiah (Imam Gunawan, 2013: 80)

Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain yaitu: (1) berlangsung dalam latar yang alamiah, (2) peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpul data yang utama, (3) analisis datanya dilakukan secara induktif. Lebih lanjut penelitian ini bermaksud untuk melukiskan secara lengkap dan akurat tentang fenomena sosial, sehingga penelitiannya menggunakan desain penelitian deduktif. Yakni studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam desain deduktif ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya.

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam Masyarakat, yang berarti bahwa datanya diambil atau didapat dari lapangan atau Masyarakat. Lapangan yang dimaksud adalah kecamatan Rongkop kabupaten Gunungkidul.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di masjid- masjid di kecamatan Rongkop kabupaten Gunungkidul. Waktu Pelaksanaan penelitian ini setelah pembagian zakat fitrah bulan syawal 1939 H atau juni-juli 2018.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. (Arikunto, 2010:173). Sedangkan menurut Azwar (2010:77), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki cirri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain..

### **1. Data Populasi Masyarakat Muslim**

Populasi masyarakat muslim sampai pada tahun 2017 berdasarkan data dari dinas kependudukan kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Penduduk Muslim kecamatan Rongkop

No	Desa	L	P	Jumlah
1	Bohol	603	648	1.251
2	Pringombo	1.984	1.976	3.960
3	Botodayaan	2.445	2.498	4.943
4	Petir	1.791	1.741	3.532
5	Puncanganom	2.065	2.023	4.088
6	Semugih	2.356	2.315	4.671
7	Melikan	1.686	1.731	3.417
8	Karangwuni	1.887	1.923	3.810
Jumlah		<b>14.817</b>	<b>14.855</b>	<b>29.672</b>

## 2. Kondisi ekonomi masyarakat Rongkop

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Rongkop dapat dilihat dari tata guna tanah atau penggunaan tanah oleh petani. Penggunaan tanah oleh petani tidak hanya terbatas pada satu macam tanah saja apabila dilihat dari letak tanahnya. Terdapat tiga macam tanah yang dapat diusahakan oleh petani yaitu tanah perkarangan, tanah tegalan, dan tanah lereng bukit atau lereng gunung. Tanah perkarang

biasanya ditanami dengan pohon-pohon seperti pisang, mlinjo, jeruk, kelapa, pepaya, dan tanaman yang lainnya.(BPS, 2017: 34).

Kadangkadang perkarangan juga ditanami dengan ubi-ubian, sayuran, dan juga tanaman obat-obatan. Bagi petani yang tidak memiliki tanah tegalan tidak jarang mereka juga memanfaatkan tanah perkarangan untuk menanam tanaman pangan seperti tanah tegalan. Hasil dari tanaman perkarang sering kali mempunyai nilai ekonomis yang sangat besar, dengan kata lain hasil-hasil yang didapat dari hasil panennya dapat diperdagangkan. Hasil dari perkarangan sebagian besardipergunakan untuk konsumsi sendiri, walaupun tidak sedikit yang dijualkepasar desa atau kepada tengkulak kelapa dan buah-buahan. Berikut Statistik tenaga kerja yang diambil dari Badan pusat statistik kabupaten Gunungkidul tahun 2017 :

Tabel 3. 2 Tenaga Kerja kecamatan Rongkop

No	Mata pencaharian	2016 (%)	2017 (%)	Rerata
1	Pertanian	49,22	52,56	59,39
2	Industri	8,42	10,52	5,53
3	Perdagangan	18,24	16,26	14,10
4	Jasa- jasa	13,04	10,29	6,73
5	Lainnya	11,09	10,36	14,24

( sumber Badan Pusat Statisti Gunungkidul tahun 2018 )

Berdasarkan tabel diatas penduduk usia 15tahun ke atas diketahui bahwa penduduk yang bekerja di sektor pertanian relatif banyak dengan rerata sebesar 59,39 persen. Hal ini disebabkan karena luas lahan pertanian di Kabupaten Gunungkidulmasih sangat mendominasi dibandingkan dengan pemanfaatan lahan untuk sektor yang lainnya. Lalu diikuti oleh komposisi mata pencaharian di sektor lainnya dengan rerata penduduk yang bekerja di sektor ini sebesar 14,24 persen. Sedangkan untuk mata pencaharian di sektor perdaganganmenempati urutan ketiga terbesar dari jumlah persentase keseluruhantenaga kerja per tahunnya yaitu dengan rerata sebesar 14,10 persen.Sementara itu, penduduk Kabupaten Guungkidul yang bekerja di sektor industri relatif sedikit yaitu sebesar 5,53 persen

Sampel penelitian adalah 8 masjid didesa Bohol dan Puncang anom dimana kedu desa tersebut berada di pinggir dari kecamatan rongkop dengan kondisi perokoniam paling rendah dibanding desa yang lainnya.

### 3. Kondisi masjid dan Mushola

Berikut kondisi masjid dan mushola yang diambil dari badan pusat Statistik tahun 2017 :

Tabel 3.3 Jumlah Masjid Dan Mushola Kecamatan Rongkop

No	Desa	Masjid	Mushola	Organisasi		Jumlah
				NU	Muha	
1	Bohol	4			4	4
2	Pringombo	11	1	2	10	12
3	Botodayaan	18	5	2	21	23
4	Petir	13	1	3	11	14
5	Puncanganom	12	1	2	11	13
6	Semugih	14	3	3	14	17
7	Melikan	19	4	2	21	23
8	Karangwuni	11	3	2	12	14
Jumlah		<b>102</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>104</b>	<b>120</b>

( Sumber KUA Rongkop Diambil dari BPS 2017 )

#### 4. Sample Penelitian

Berdasarkan tabel 3 di atas karena jumlah masjid Muhammadiyah dan nahdlatul Ulama tidak seimbang maka penelitian ini mengambil sample secara acak yaitu 8 masjid yang dikelola oleh Muhammadiyah dan 8 masjid yang dikelola oleh Nahdlatul Ulama.

#### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelola zakat masjid nahdatul Ulama dan Muhammadiyah. Dan obyek penelitian ini adalah manajemen zakat fitrah. Obyek pada populasi selanjutnya diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. (Arikunto,2010:174).

#### **E. Metode Pengumpulan data**

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini juga dilakukan terhadap guru ketika melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Observasi yang dilakukan adalah observasi sistematis dimana dalam penelitian telah dirancang bentuk instrumen pengamatan yang akan dilakukan didalam proses pembelajaran beserta aspek-aspek yang akan diteliti. Hal ini akan sangat membantu dalam memfokuskan apa yang akan diteliti. Rancangan ini dituangkan dalam bentuk lembar observasi tertulis yang memuat skala sikap siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok ( Sugiyono, 2009 : 14).

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti (Soetrisno Hadi, 2004 : 151). Dalam penelitian ini penyusun menggunakan observasi partisipatif, yakni melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut mengambil bagian kelas (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009 : 220) Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung seperti proses pembagian zakat,

## b. Metode Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interwe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy J. Moleong, 2007 : 186). Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin artinya responden yang diwawancarai bebas memberikan jawaban, namun tidak terlepas dari daftar pertanyaan yang telah disusun / disiapkan.

Wawancara digunakan sebagai "teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam" ( Sugiyono, 2009: 194).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Metode interview ini digunakan untuk mendapatkan data dari pengurus atau pengelola zakat yang berkaitan dengan proses penerimaan samapai proses pembagian zakat.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya di gunakan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen ( Suharsini Arikunto, 2010 : 432).

Dokumen ialah “setiap bahan tertulis ataupun film , lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Pembahasan disini diarahkan pada dokumen dalam arti jika peneliti menemukan record, tentu saja perlu dimanfaatkan. dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan “( Moelong , 2007: 217).

Menurut Satori dan Komariah (2013:149) menjelaskan bahwa studi “dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian

Dokumentasi dari kata asalnya dokumen yang artinya barang-barang tertulis dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki catatan –catatan yang berkaitan dengan obyek . Metode ini digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan buku

penerima dan pembagian zakat, susunan pengurus, kebijakan pembagian zakat.

#### d. Angket

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan kepada responden, untuk memperoleh data yang sebenarnya. Angket ini diberikan kepada orang tua. Sesuai dengan pendapatnya Suharsimi Arikunto Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

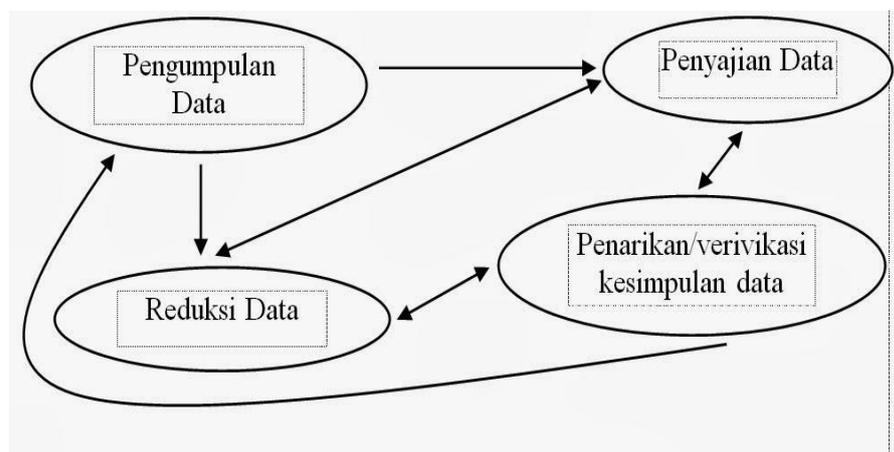
Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuisisioner sebagai metode yang dipilih untuk mrngumpulkan data. Kuisiober atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpul data. Memang kuisisioner baik, asal cara dan pengadaanya mengikuti persyaratan yang digariskan dalam penelitian. Sekali lagi sebelum disusun maka harus dilalui prosesdur :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesefik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

## F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2007: 248) analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif di kecamatan rongkop dimulai sejak sebelum terjun kelapangan, observasi, selama penelitian dilapangan, dan setelah selesai penelitian dilapangan. Miles dan Huberman (2014: 76) menggambarkan model interaktif dalam analisis data sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen dalam analisis data oleh Miles & Huberman (2014: 77)

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di lapangan (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2014: 16). Data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi direduksi dengan cara dirangkum, dipilih, mengkategorikan, serta dilakukan pemilihan tentang relevansi data dengan tujuan penelitian.

2) Display Data (*Data Display*)

Display data atau penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Matthew B. Miles dan A. Huberman, 2014: 17). Peneliti menyajikan data Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan secara deskriptif.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/*

*Verification*) Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2014: 19). Berdasarkan data yang telah disajikan, peneliti melakukan penyimpulan dengan bukti yang kuat. Verifikasi dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud

yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih mudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dalam tiga bagian besar yaitu bagian formalitas, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian formalitas memuat halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Sedangkan bagian inti terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I. Pendahuluan yang memuat dasar pemikiran meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka,

Bab II Membahas tentang Kerangka Teoritik

Bab III membahas tentang Metode penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV membahas tentang manajemen Pendistribusian zakat fitrah yang di kelola Masjid Muhammadiyah di kecamatan Rongkop Gunungkidul, manajemen Pendistribusian zakat fitrah yang di kelola Masjid Nahdhatul Ulama di kecamatan Rongkop Gunungkidul, perbandingan manajemen Pendistribusian zakat fitrah yang di kelola Masjid Muhammadiyah dan yang di kelola Masjid Nahdhatul Ulama di kecamatan Rongkop Gunungkidul

Bab V membahas tentang kesimpulan dan Saran